



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



POSMETRO PADANG

Senin 18 Maret 2024

Menko PMK Bantu Korban Banjir Rp15 Juta

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur mengucapkan rasa terimakasih atas kunjungan Menko PMK RI Muhajir Effendi ke Padangpariaman, karena kepedulian pemerintah melalui Menko PMK yang memberikan bantuan dan hadir langsung di tengah tengah masyarakat yang ditimpa musibah bencana alam salah satunya dalam daerahnya Sumatera Barat.

"Kita langsung sambut kedatangan Bapak Menteri PMK Muhajir Effendi ini untuk melihat bagaimana kondisi Padangpariaman pasca diterjang musibah banjir," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai menyambut kunjungan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Republik Indonesia Muhajir Effendi di Nagari Sikur Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

Dia ucapkan terimakasih atas kunjungan Menko PMK, ke Padangpariaman yang hadir memberikan bantuan dan hadir langsung di tengah tengah masyarakat yang ditimpa musibah di Sumatera Barat khususnya di Padangpariaman. "Atas nama masyarakat Kabupaten Padangpariaman kita ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Menko yang telah hadir dan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat,



SERAHKAN PROPOSAL— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur saat serahkan proposal penanganan bencana banjir pada Menko PMK Muhajir Effendi, saat melakukan peninjauan korban musibah bencana banjir

ini akan meringankan beban disaat penanganan Darurat ini," ujarnya.

Artinya, gerak cepat Bupati Padangpariaman dalam penanganan bencana maupun pasca bencana ini, menjadi perhatian serius dari Kemenko PMK, hal tersebut dibuktikan dengan loby dan pendekatan Suhatri Bur yang telah mendatangkan Menteri dan pejabat setingkat Menteri ke Kabupaten padangpariaman.

Mulai Kepala BNPB RI Letjend Suharyanto menyerahkan bantuan penanggulangan bencana sebesar 250 juta rupiah

serta logistik Kebencanaan untuk Kabupaten Padangpariaman, Menteri Sosial Tri Rismaharini memberikan santunan korban longsor Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, Kecamatan Patamuian masing masing sebesar 15 juta rupiah serta merekomendasikan anak korban untuk bekerja di BLK Kementerian Sosial.

Sekarang katanya, Menteri Koordinator PMK Muhajir Effendi menyampaikan santunan korban banjir Pesisir Selatan yang merupakan warga Padangpariaman, dan mengakumulasi seluruh per-

masalahan kebencanaan di Kabupaten Padangpariaman dibawa dalam rapat koordinasi tingkat Menteri untuk membahas usulan dan strategi penanganan bencana yang berkepanjangan di Kabupaten Padangpariaman.

Tampak Hadir menyambut kedatangan Menko PMK, unsur Forkompinda Padangpariaman, Kajari Pariaman, Sekretaris Daerah Padangpariaman Rudy Repealdi Rilis, Asisten Adm Pembangunan dan Kesra Zainil, Ka Dinsos P3A Sumarni, Kepala Pelaksanaan BPBD Padangpariaman Budi Mulya beser-

ta Jajaran beserta Jajaran, Kabag Prokopim Anton Wira Tanjung, Camat V Koto Kampung Dalam, Unsur Musyawarah Pimpinan Kecamatan.

Sementara Menko PMK Muhajir Effendi apresiasi atas penanganan bencana yang dilakukan pemerintah Provinsi Sumatera dan khusus Kabupaten Padangpariaman yang cepat tanggap bersama tim terkait dalam melakukan evakuasi dan penanganan bencana. "Saya Apresiasi Pak Bupati dan jajaran serta semua pihak yang terlibat langsung dalam proses evakuasi dan

penanganan korban bencana baik itu bencana banjir dan Longsor yang terjadi dalam wilayah Kabupaten Padangpariaman," ujarnya.

Di samping itu, Muhajir juga meminta agar pemerintah Daerah Padangpariaman agar melakukan pendataan kebutuhan bantuan yang sifatnya mendesak, serta mendata secara rinci dampak kerusakan yang disebabkan oleh banjir yang terjadi pada 7 dan 8 Maret 2024 lalu. "Saya minta Kepada Pak Bupati beserta jajaran untuk melakukan pendataan dan inventarisasi kebutuhan,

menyiapkan segala dokumen yang dibutuhkan sebagai pengajuan bantuan untuk kemudian ditindaklanjuti di tingkat Kementerian, nantinya," ungkap Muhajir. Kemudian Muhajir Effendi menyampaikan belasungkawa dan duka yang mendalam kepada korban yang meninggal dunia dan yang terdampak musibah dan bencana yang terjadi di Sumatera Barat khususnya di Padangpariaman.

Menko PMK Muhajir tidak hanya memberikan dukungan moral dan dukacita yang mendalam saja, tetapi sekaligus menyerahkan bantuan langsung dan santunan uang tunai masing masing sebanyak Rp 15 juta kepada keluarga korban yang meninggal dunia pada bencana banjir di kabupaten Pesisir selatan, yang merupakan warga Kabupaten Padangpariaman.

Diketahui dari data sementara tercatat 4 (empat) warga Padang Pariaman yang meninggal dunia akibat musibah banjir dan longsor yang terjadi Kabupaten Pesisir Selatan, mereka adalah Tasnil (laki laki) 54 tahun, Zahani (perempuan) 54 tahun keduanya warga Kecamatan Koto Kampung Dalam, Arief Firmanto (laki laki) 25 tahun, warga Kecamatan Sungai Geringging, dan Andra Rahman (laki laki) 23 tahun warga Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau. (efa)



KUNJUNGI NAGARI SIKUCUR

Menko PMK Apresiasi Penanganan Bencana di Pemkab Padang Pariaman

Parit Malintang, Khazanah - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Republik Indonesia Muhadjir Effendi didampingi Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldi, pejabat BNPB mengunjungi Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman Jumat (15/3).

Sekira pukul 17.15 rombongan tiba di Posko Penanganan Bencana dan Dapur Umum Sikucua Laweh Komplek Perumahan Oman Nagari Sikucua Kecamatan V koto Kampung Dalam.

Menko PMK Muhadjir Effendy menyampaikan apresiasi atas penanganan bencana yang dilakukan pemerintah provinsi dan khusus Kabupaten Padang Pariaman yang cepat tanggap bersama tim terkait dalam melakukan evakuasi dan penanganan bencana.

"Saya Apresiasi Pak Bupati dan jajaran serta semua pihak yang terlibat langsung dalam proses evakuasi dan penanganan korban bencana baik itu bencana banjir dan Long-



MENKO Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Republik Indonesia Muhadjir Effendi saat mengunjungi Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman Jumat (15/3).

sor yang terjadi dalam wilayah Kabupaten Padang Pariaman," Sebut dia.

Muhadjir menekankan pemerintah daerah agar melakukan pendataan kebutuhan bantuan yang sifatnya mendesak, serta mendata secara rinci dampak kerusakan yang

disebabkan oleh banjir yang terjadi pada 7-8 Maret 2024 lalu.

"Saya minta Kepada Pak Bupati beserta jajaran untuk melakukan Pendataan dan Inventarisasi kebutuhan, menyapkan segala dokumen yang dibutuhkan sebagai pengajuan bantuan untuk ke-

mudian ditindaklanjuti di tingkat Kementerian nantinya," sebut Muhadjir.

Sementara itu Bupati Suhatri Bur menyampaikan rasa terimakasih atas kunjungan Menko PMK. Ia menilai kunjungan itu bentuk kepedulian pemerintah melalui Menko PMK yang memberikan bantu-

an dan hadir langsung di tengah tengah masyarakat yang ditimpa musibah di Sumatera Barat khususnya di Padang Pariaman.

"Atas nama masyarakat Kabupaten Padang Pariaman Kami ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Menko yang telah

hadir dan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, ini akan meringankan beban di saat penanganan darurat ini," sebut Suhatri Bur.

Pada kesempatan itu Menko PMK Muhadjir Effendi menyampaikan belasungkawa dan duka yang mendalam kepada korban yang meninggal dunia dan yang terdampak musibah dan bencana yang terjadi di Sumatera Barat khususnya di Padang Pariaman.

Menko PMK Muhadjir tidak hanya memberikan dukungan moral dan dukacita yang mendalam saja, tetapi sekaligus menyerahkan bantuan langsung dan santunan uang tunai masing-masing sebanyak Rp15 juta kepada keluarga korban yang meninggal dunia pada bencana banjir di kabupaten Pesisir selatan, yang merupakan warga Kabupaten Padang Pariaman.

Gerak cepat Bupati Padang Pariaman dalam penanganan bencana maupun pasca bencana ini, menjadi perhatian serius dari Kemenko PMK, hal tersebut dibuktikan dengan loby dan pende-

katan Suhatri Bur yang telah mendatangkan Menteri dan Pejabat Setingkat Menteri ke daerah itu, diantaranya Kepala BNPB RI Letjend Suharyanto menyerahkan bantuan penanggulangan bencana sebesar RP250 juta rupiah serta logistik Kebencanaan untuk Kabupaten Padang Pariaman.

Menteri Sosial Tri Rismaharini memberikan santunan Korban Longsor Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, Kecamatan Patamuun masing masing sebesar 15 juta rupiah serta merekomendasikan anak korban untuk bekerja di BLK Kementerian Sosial.

Dan hari ini Menteri Koordinator PMK Muhadjir Effendy menyampaikan santunan Korban Banjir Pesisir Selatan yang merupakan warga Padang Pariaman, dan mengakumulasi seluruh permasalahan kebencanaan di Kabupaten Padang Pariaman dibawa dalam Rapat Koordinasi Tingkat Menteri untuk membahas usulan dan strategi penanganan bencana yang berkepanjangan di Kabupaten Padang Pariaman. (suger)



Padangpariaman Tetap Terapkan Program Enam Hari Sekolah

Padangpariaman, Rakyat Sumbar — Berbeda dengan sejumlah daerah kabupaten/ kota lainnya di Sumbar yang memberlakukan kegiatan lima hari sekolah bagi lembaga pendidikan setingkat SD dan SLTP, jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Padangpariaman menegaskan komitmennya untuk tetap menjalankan program enam hari sekolah.

Seperti diakui Kepala Dinas Pendidikan Pemkab Padangpariaman, Drs. Anwar, MM, pemberlakukan program enam hari sekolah di lingkungan sekolah SD dan SLTP di lingkup daerah Kabupaten Padangpariaman itu, tentunya telah didasarkan pada beberapa kajian dan pertimbangan tertentu.

"Salah satunya mengingat kondisi geografis dan topografi daerah kita Kabupaten Padangpariaman, di mana jarak antara

lokasi sekolah yang terbilang berjauhan, demikian pula pertimbangan lain, seperti adanya anak-anak kita yang membantu orangtuanya sepulang sekolah, demikian pula pertimbangan sosial budaya lainnya," terang Anwar.

Sebagaimana diketahui, sudah menjadi kebiasaan selama ini, sepulang sekolah anak-anak kita lanjutnya, biasanya tidak lama setelah itu akan langsung pergi mengaji, sehingga jika waktu kepulangan sekolah lebih lambat dari biasanya, tentu mereka tidak memiliki waktu jeda yang memadai untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan keagamaan di TPA maupun TPSA yang ada.

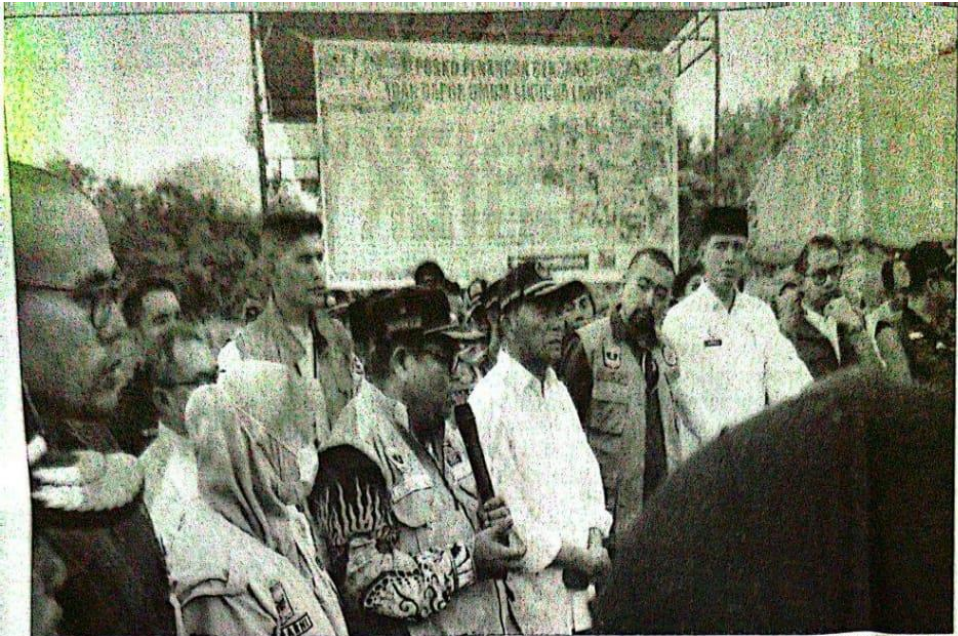
Artinya sebut Anwar, mengingat beberapa pertimbangan di atas, terutama karena alasan atau faktor kondisi geografis daerah, disebutkan tentu akan

ada kesulitan tersendiri bagi pihak sekolah dalam menerapkan kegiatan lima hari sekolah dimaksud. Makanya atas dasar itulah sesuai dengan komitmen Pak Bupati Padangpariaman, Kabupaten Padangpariaman tetap masih memberlakukan 6 hari sekolah, sebagaimana sebelumnya.

"Meski demikian dalam beberapa hal nantinya tentu akan ada beberapa penyesuaian di sana-sini, sehingga program enam hari sekolah tersebut bisa hadir dalam format dan inovasi baru," terangnya.

Kabid TK/SD Dinas Pendidikan Kabupaten Padangpariaman, Asmi menegaskan kesiapan pihaknya untuk lebih meningkatkan pengawasab dan mengawal pelaksanaan enam hari sekolah di lingkungan lembaga pendidikan tingkat SD maupun SLTP di

lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Padangpariaman. Bagaimanapun menurutnya, untuk bisa menerapkan program lima hari sekolah tentunya banyak hal yang mesti dipertimbangkan. Baik faktor plus atau minusnya. "Yang terpenting bagi kita tentunya, apakah lima hari atau enam hari sekolah, terpenting tentunya bagaimana proses pembelajaran bisa berjalan efektif sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk itu jajaran Pengawas tentunya diharapkan agar lebih maksimal dalam melakukan pengawasan dan monitoring di lapangan. Sehingga diharapkan program enam hari sekolah yang dilaksanakan bisa berjalan optimal dalam rangka meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pencapaian target kurikulum seperti diharapkan," terangnya. (ris)



DAPAT PERHATIAN: Bupati Padangpariaman, Suhatri Bur melaporkan kondisi pascabanjir kepada Menteri PMK, Muhadjir Effendi, pekan lalu.

Gerak Cepat Bupati Tangani Bencana Diapresiasi

Padangpariaman, Padek—Gerak cepat Bupati Suhatri Bur dalam menangani bencana alam dan pasca bencana alam yang baru-baru ini melanda Padangpariaman mendapat pengakuan dari Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) RI, Muhadjir Effendi.

Kunjungan langsung dari pejabat pemerintah pusat ke daerah tersebut pekan lalu, menunjukkan perhatian serius dari pemerintah terhadap situasi di lapangan.

Muhadjir Effendi, dalam pernyataannya menegaskan, kehadiran mereka adalah hasil dari koordinasi intensif antara Suhatri Bur dan pihak terkait di Provinsi Sumatera Barat. Turut hadir dalam kunjung-

an tersebut adalah Kepala BNPB, Letjen Suharyanto, serta Menteri Sosial, Tri Rismaharani. Kepala BNPB RI memberikan bantuan logistik senilai Rp 250 juta, sementara Menteri Sosial memberikan santunan kepada korban tanah longsor masing-masing sebesar Rp 15 juta.

Lebih lanjut, Tri Rismaharani juga memberikan rekomendasi kepada anak-anak korban tanah longsor untuk bergabung dengan Balai Besar Pelatihan dan Pendidikan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang.

Selain itu, santunan juga diberikan kepada korban banjir di Pesisir Selatan dengan mempertimbangkan kartu tanda penduduk (KTP) Padang Pariaman.

Menko PMK Muhadjir Effendi sendiri menyempatkan diri untuk melihat langsung kondisi Perumahan Oman dan Jembatan Pulau Aie. Kompleks Perumahan Oman yang dibangun sebagai relokasi warga pasca gempa besar tahun 2009 menjadi salah satu perhatian utama.

Bupati Suhatri Bur, yang didampingi oleh Sekkab Rudy Repenaldi Rilis, Asisten Administrasi Pembangunan dan Kesra, Zainil, serta Camat V Koto Kampung Dalam, Firman Suheri, memberikan laporan singkat mengenai dampak bencana alam di daerah tersebut.

Muhadjir Effendi menyatakan bahwa semua permasalahan terkait bencana alam di Padangpariaman akan diaku-

mulasi dan dibahas dalam Rapat Koordinasi (Rakor) tingkat Menteri. Ia menegaskan bahwa semua usulan dari bupati akan menjadi fokus dalam rapat tersebut.

"Dengan demikian, kami berharap masalah bencana di Padangpariaman dapat diatasi secara strategis, memberikan solusi jangka panjang untuk penanganan bencana yang telah lama menghantui daerah ini," ujar Muhadjir Effendi.

Kunjungan ini tidak hanya mencerminkan komitmen pemerintah pusat dalam mendukung penanganan bencana di daerah, tetapi juga menegaskan peran penting kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah dalam menghadapi tantangan bencana alam. (apg)